

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN HYPERTENSION IN PREGNANCY WITH LOW BIRTH WEIGHT AND DEGREE OF ASPHYXIA NEONATUS IN THE LOCAL GENERAL HOSPITAL DR. H. ABDUL MOELOEK

By

ADHA AGUNG WIJAYA SAPUTRA

Background : Infant Mortality Rate in Indonesia is still high. The most common causes of neonatal death in Indonesia in 2020 are low birth weight (LBW), asphyxia, infection, congenital abnormalities, neonatal tetanus, and other causes. The aim of the study was to determine the relationship between hypertension in pregnancy and low birth weight and severe asphyxia degrees at the Regional General Hospital dr. H. Abdul Moeloek.

Research Methods: This study used an analytical observational design with a cross-sectional approach. The sample in this study consisted of 170 samples sourced from secondary data in the form of medical records. Data were collected by using consecutive sampling technique at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province. Data recorded in the form of birth weight, a history of infant asphyxia, and blood pressure of pregnant women. Data analysis using chi-square test.

Results: The results of the bivariate chi-square test analysis of the relationship between hypertension in pregnancy, preeclampsia, and eclampsia with LBW. The results of the analysis of the relationship between hypertension in pregnancy, preeclampsia, and eclampsia with the degree of severe asphyxia

Conclusion: There is a significant relationship between hypertension in pregnancy, preeclampsia, and eclampsia with low birth weight and the degree of neonatal weight asphyxia.

Keywords: Degree of severe asphyxia, Hypertension in pregnancy, low birth weight

ABSTRAK

HUBUNGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DENGAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DAN DERAJAT ASFIKZIA BERAT NEONATUS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

ADHA AGUNG WIJAYA SAPUTRA

Latar Belakang : Angka Kematian Bayi di Indonesia masih tinggi. Kematian neonatus terbanyak di Indonesia pada tahun 2020 disebabkan karena berat bayi lahir rendah (BBLR), asfiksia, infeksi, kelainan koegenital, tetanus neonatorum, dan penyebab lainnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan hipertensi dalam kehamilan dengan berat bayi lahir rendah dan derajat asfiksia berat di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Moeloek.

Metode Penelitian : Penelitian ini digunakan metode analitik observasional *cross sectional* sebagai metode penelitian. Sampel penelitian merupakan ibu hamil di Rsud Abdul moloek tahun 2021 sejumlah 170 sampel. Variabel dalam penelitian hipertensi dalam kehamilan sebagai variabel bebas sedangkan berat bayi lahir rendah dan derajat asfiksia sebagai varibel terikat.. Uji *chi-square* digunakan sebagai analisis data.

Hasil Penelitian : Hasil penlitian analisis uji bivariat *chi-square* terdapat hubungan bermakna hipertensi dalam kehamilan, preeklamsi, dan eklamsi dengan BBLR. Hasil analisis penelitian terdapat hubungan antara hipertensi dalam kehamilan, preeklamsi, dan eklamsi dengan derajat asfiksia berat

Simpulan : Terdapat hubungan bermakna antara hipertensi dalam kehamilan, preeklamsi, dan eklamsi dengan berat bayi lahir rendah dan derajat asfiksia berat neonatus.

Kata kunci : Derajat asfiksia berat, Hipertensi dalam kehamilan, Berat bayi lahir rendah